

BAB II

GAMBARAN UMUM PT ANGKASA PURA INDONESIA BANDAR UDARA JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG

2.1 Sejarah PT Angkasa Pura Indonesia

Angkasa Pura pertama kali dibentuk oleh pemerintah pada tahun 1962 dengan nama awal Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. Kemudian, pada 20 Februari 1964, entitas ini resmi mengambil alih pengelolaan dan aset Bandara Kemayoran dari Kementerian Perhubungan, serta diberikan mandat untuk mengelola bandara di kawasan Indonesia bagian tengah dan timur.

Pada tahun 1984, pemerintah membentuk sebuah badan usaha baru bernama Perusahaan Umum (Perum) Bandar Udara Jakarta Cengkareng yang diberi tugas khusus untuk mengelola Bandara Soekarno-Hatta. Dua tahun kemudian, tepatnya pada 1986, nama perusahaan ini diubah menjadi Perum Angkasa Pura II. Seiring dengan perubahan tersebut, perusahaan yang sebelumnya bernama Perum Angkasa Pura juga mengalami penyesuaian nama menjadi Perum Angkasa Pura I, yang fokus pada pengelolaan bandara di wilayah Indonesia bagian timur.

Pada 6 September 2024, pemerintah melalui holding BUMN pariwisata dan pendukungnya, Injourney, membentuk PT Angkasa Pura Indonesia sebagai langkah strategis untuk memperkuat efisiensi dan efektivitas konektivitas udara. Pembentukan entitas ini juga bertujuan untuk memperkuat ekosistem pariwisata nasional sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata di berbagai wilayah Indonesia.

PT Angkasa Pura Indonesia (*Injourney Airports*) dihadirkan dengan harapan dapat memperkuat konektivitas udara di berbagai wilayah, mendorong perkembangan sektor pariwisata nasional, serta memperluas jangkauan dan mempercepat proses distribusi logistik melalui jalur udara, serta meningkatkan efektivitas dan sinergitas pelayanan bandara di Indonesia.

PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Angkasa Pura II (AP II) resmi digabungkan pada tanggal 9 September 2024 oleh Menteri Badan Usaha Milik

Negara (BUMN) Erick Thohir menjadi satu entitas yakni PT Angkasa Pura atau InJourney Airports. InJourney Airports merupakan subholding sektor jasa kebandarudaraan yang juga merupakan anak usaha dari Holding BUMN dan Pariwisata, PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. Dengan adanya penggabungan ini, bandara yang dikelola InJourney akan menjadi salah satu dari 5 operator bandar udara terbesar di dunia.

PT Angkasa Pura Indonesia mengelola Bandar Udara yang ada di Indonesia, berikut Bandar Udara yang dikelola :

1) Region I

Region I terdiri dari 4 Bandara, 3 Bandara Internasional dan 1 Bandara Domestik, yaitu :

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional Soekarno Hatta (CGK)
- Bandara Internasional Halim Perdanakusuma (HLP)
- Bandara Internasional Kertajati (KJT)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Husein Sastranegara (BDO)

2) Region II

Region II terdiri dari 4 Bandara, 2 Bandara Internasional dan 2 Bandara Domestik, yaitu :

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai (DPS)
- Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (LOP)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Banyuwangi (BWX)
- Bandara El Tari (KOE)

3) Region III

Region III terdiri dari 13 Bandara, 5 Bandara Internasional dan 8 Bandara Domestik, yaitu :

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional Hang Nadim (BTH)
- Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda
- Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II (PKU)
- Bandara Internasional Minangkabau (PDG)
- Bandara Internasional Kualanamu (KNO)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Depati Amir (PGK)
- Bandara H.A.S. Hanandjoeddin (TJQ)
- Bandara Fatmawati Soekarno (BKS)
- Bandara Sultan Thaha (DJB)
- Bandara Raja Haji Fisabilillah (TNJ)
- Bandara Radin Inten II (TKG)
- Bandara Sultan Mahmud Badarruddin II (PLM)
- Bandara Sisingamangaraja XII (DTB)

4) Region IV

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional Juanda (SUB)
- Bandara Internasional Yogyakarta (YIA)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Jenderal Besar Soedirman (PWL)
- Bandara Adi Soemarmo (SOC)
- Bandara Jenderal Ahmad Yani (SRG)
- Bandara Dhoho (DHX)
- Bandara Adisutjipto (JOG)

5) Region V

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional Sam Ratulangi (MDC)
- Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (UPG)
- Bandara Internasional Sentani (DJJ)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Pattimura (AMQ)
- Bandara Frans Kaisiepo (BIK)

6) Region VI

a. Bandara Internasional :

- Bandara Internasional SAMS Sepinggan (BPN)

b. Bandara Domestik :

- Bandara Syamsudin Noor (BDJ)
- Bandara Tjilik Riwut (PKY)
- Bandara Supadio (PNK)

Lokasi PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang dirinci sebagai berikut:

Alamat: Tambakharjo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149

Telepon : [\(024\) 86000600](tel:02486000600)
 Email : cc172@ap1.co.id
 Website : <https://ahmadyani-airport.com/id>
 Jam Operasional : Senin – Kamis pukul 08.00 – 16.30 WIB
 Jum'at 08.00 – 15.30 WIB

2.2 Visi dan misi

Visi PT Angkasa Pura Indonesia

Menjadi ekosistem pariwisata terdepan di kawasan regional untuk memberikan pengalaman berkesan melalui keramah tamahan Indonesia.

Misi PT Angkasa Pura Indonesia.

Untuk mempercepat pemulihan dan perkembangan pariwisata Indonesia melalui kolaborasi antar pelaku utama industri dan sektor.

2.3 Tugas dan Fungsi

PT Angkasa Pura Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara dalam arti seluas-luasnya di lingkungan bandar udara bersangkutan sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang ditetapkan Direksi.

PT Angkasa Pura Indonesia mempunyai fungsi antara lain :

Penyediaan, pengelolaan, pengusahaan, pelayanan jasa kebandarudaraan, dan pelayanan jasa terkait bandar udara.

2.4 Logo PT Angkasa Pura Indonesia

Bahwa berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Angkasa Pura II Nomor KEP .INJ.08.03.01/23/09/2024/A.0137A dan KEP .API. 0020/IX/2024-DU tanggal 6 September 2024 tentang persetujuan aksi korporasi Bandar Udara Terkait perubahan Nama, Logo, dan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Angkasa Pura II, telah menetapkan diantaranya menyetujui perubahan Nama dan Logo PT Angkasa Pura II.



Gambar 2.1 Logo PT Angkasa Pura Indonesia

BENTUK DAN MAKNA LOGO PT ANGKASA PURA INDONESIA

Esensi identitas Logo adalah mengembangkan budaya otentik diperkuat dengan inovasi untuk meningkatkan kualitas Perusahaan sehingga menjadi representasi terbaik bagi organisasi dan menjadi nafas dalam cara berpikir, visual, berkomunikasi dan cara berperilaku.

- Bentuk Logo terdiri dari gambar tulisan InJouney dengan unsur pola batik kawung pengganti huruf O, serta digabungkan dengan kata Airports.

- Bentuk Logo adalah tersebut pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Makna Elemen yang terdapat di Logo :

Bentuk Logo sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 memiliki elemen sebagai berikut:

- 1) Elemen tulisan InJourney sebagai master Logo yang mendeskripsikan Perusahaan Induk.
- 2) Simbol pola batik kawung pengganti huruf O pada tulisan InJourney memiliki makna sebagai berikut :
 - a) Kesempuranaan sebagai redan unified sebagai representasi dari penyatuan
 - b) institusi dalam Perusahaan Induk dimana setiap pelaku wisata saling terhubung untuk mengembangkan pariwisata Indonesia.
- 3) Elemen tulisan Airports mendeskripsikan penjelasan bisnis utama yang dijalankan oleh Perusahaan dan mendukung ekosistem Perusahaan Induk di bidang aviasi dan pariwisata.

Logo terdiri atas :

- a. Logo Perusahaan yang merupakan simbol visual yang mewakili identitas dan merek Perusahaan yang dipergunakan sebagai prioritas di seluruh aplikasi identitas Perusahaan sebagaimana tersebut pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- b. Logo Bandar Udara yang merupakan simbol visual yang mewakili identitas dan merek Perusahaan di Bandar Udara sebagaimana tersebut pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Makna warna dari logo :

- a. Merah dan Jingga yang merepresentasikan pengalaman perjalanan yang hangat serta menyenangkan.

- b. Biru dan Hijau mencitrakan pertumbuhan sebagai sesuatu yang dituju oleh Perusahaan, serta *comfort* atau rasa nyaman sebagai sesuatu yang ditawarkan oleh Perusahaan untuk menciptakan pengalaman yang harmonis.
- c. 4 (empat) warna sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merepresentasikan warna yang kerap ditemukan di keindahan alam Indonesia.

2.5 Susunan Organisasi

PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang dalam rangka kebijakan birokrasi di lingkungan Instansi Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan penataan organisasi dan tata kerja. Struktur organisasi, pembagian tugas dan fungsi, serta tata kerja perusahaan disusun guna menyederhanakan kebijakan dan memastikan pelaksanaan operasional berjalan secara efisien dan terarah. Berikut adalah susunan organisasi pada PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Jendral Ahmad Yani Semarang yang terdiri dari :

- 1) General Manager
- 2) Fungsi Legal & Stake holder yang terdiri dari:
 - a) Airport Operation Center Head
 - b) Legal & Compliance Department Head
 - c) StakeHolder Relation Department Head Procurement Department Head
- 3) Division Head yang terdiri dari:
 - a) Airport Safety, Risk & Performance Management Division Head, membawahkan :
 - i) SMS & OSH Department Head
 - ii) Quality, Risk & Performance Management Department Head
 - iii) Airport Environment Department Head
 - b) Airport Operation, Services & Security Division Head, membawahkan :
 - i) Airport Operation Airside Department Head
 - ii) PGS, Airport Operation Land Side, Terminal & Service Department Head
 - iii) Airport Rescue & Fire Fighting Department Head

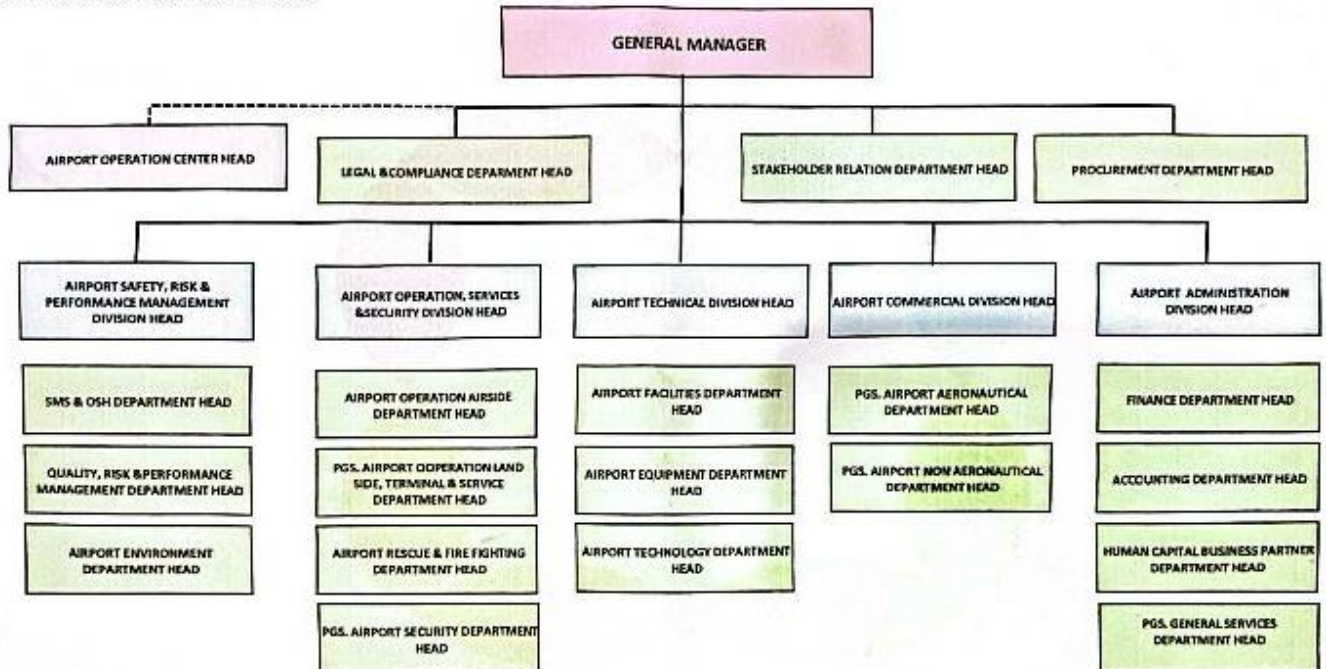
- iv) PGS, Airport Security Department Head
- c) Airport Technical Division Head, membawakan:
 - i) Airport Facilities Department Head
 - ii) Airport Equipment Department Head
 - iii) Airport Technology Department Head
- d) Airport Commercial Division Head, membawakan:
 - i) PGS. Airport Aeronautical Department Head
 - ii) PGS. Airport Non Aeronautical Department Head
- e) Airport Administration Division Head
 - i) Finance Department Head
 - ii) Accounting Department Head
 - iii) Human Capital Business Partner Department Head
 - iv) PGS. General Services Department Head

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan sistematis yang menggambarkan hierarki dalam suatu perusahaan. Struktur ini berfungsi untuk menjelaskan alur kerja, pembagian tanggung jawab, serta menjadi acuan dalam mengarahkan perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melihat dari pengertian diatas struktur organisasi berperan penting dalam perusahaan untuk menunjang sistem kerja dan membantu tercapainya target perusahaan.

Seiring dengan perubahan nama PT Angkasa Pura II menjadi PT Angkasa Pura Indonesia serta penggabungan PT Angkasa Pura I ke dalamnya, diperlukan penetapan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan untuk mendukung efektivitas operasional dan pencapaian tujuan strategis, dalam rangka pembentukan organisasi di lingkungan PT Angkasa Pura Indonesia perlu dilakukan penetapan organisasi PT Angkasa Pura Indonesia. Berikut adalah sturtur organisasi PT Angkasa Pura Indoensia :

**STRUKTUR ORGANISASI KANTOR REGIONAL IV
KANTOR CABANG BANDAR UDARA JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG
PT ANGKASA PURA INDONESIA**



2. 8 Kegiatan Umum PT Angkasa Pura Indonesia

PT Angkasa Pura Indonesia (API) mengelola bandara dan menyediakan jasa terkait bandara. Kegiatan utamanya meliputi:

- **Menyediakan layanan berstandar internasional:** Memberikan layanan yang ramah dan terpercaya kepada pelanggan
- **Mengembangkan sistem bandara terintegrasi:** Meningkatkan konektivitas udara melalui konsep hub and spoke
- **Menjamin keselamatan dan keamanan:** Prioritas utama dalam memberikan layanan
- **Mendukung perkembangan ekonomi:** Memfasilitasi konektivitas antar daerah dan negara
- **Menjalin kemitraan:** Memperluas penawaran perusahaan dan melengkapi kemampuannya

- **Menyediakan jasa terkait bandara:** Memberikan layanan penyewaan ruangan, gudang, lahan, dan fasilitas lainnya
- **Menyediakan layanan parkir kendaraan:** Menyelenggarakan Pas Bandara
- **Menyediakan lahan untuk bangunan, lapangan, dan industri:** Memfasilitasi kelancaraan angkutan udara

API merupakan anak usaha dari holding BUMN Aviasi dan Pariwisata, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). API juga dikenal dengan nama InJourney Airports.